

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan,¹ penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.² Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel yaitu antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 37.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi merupakan sekumpulan obyek yang menjadi sasaran dalam memperoleh data yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MTs PSM Sugihwaras yang terdiri dari 187 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵

Salah satu teknik *Probability Sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *simple random sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara tersebut dilakukan apabila anggota populasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 80.

⁴ Ibid. 81

⁵ Ibid, 82.

dianggap homogen. Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa MTs PSM Sugihwaras Kec. Loceret Kab. Nganjuk.

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dan suatu populasi yang diteliti untuk mengambil sampelnya. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

E = Batasan Toleransi Error (umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05, dan 10% atau 0.1.⁶

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 187 siswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikannya 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{187}{1 + 187 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{187}{1,4675}$$

$$n = 127,42$$

⁶ Uhar Suharsaputro, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 119.

Jadi rumus slovin yang didapat $n = 127,42$ dibulatkan menjadi 127. Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 127 dari populasi 187.

C. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁷

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁸

⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 137.

⁸ *Ibid.* 142

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagain penting dalam suatu penelitian yaitu untuk membantu peneliti mengumpulkan data. Instrumen sendiri memiliki arti yaitu sebagai alat untuk menyelesaikan metode pengumpulan data. Adapun instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara sebelum menentukan judul yang akan di teliti kepada salah satu guru di MTs PSM Sugihwaras. Dengan jumlah siswa yang diteliti, untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa.

2. Pedoman Angket

Angket merupakan suatu lembaran yang berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda pada jawaban yang dipilih. Alat ini untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan

menggunakan daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan intensitas penggunaan media sosial dan akhlak siswa.

Tabel 3.3

***Blue Print* Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial Facebook**

No	INDIKATOR	ITEM		Jml
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Item
1	Frekuensi dan durasi menggunakan facebook	1, 14	3, 13	4
2	Banyaknya jumlah pertemanan yang ada di facebook	7, 19	5, 15	4
3	Menikmati aktivitas pertemanan yang ada di facebook	9, 20	11, 16	4
4	Menjadikan facebook sebagai alat komunikasi dengan teman-teman	2, 17, 6	4	4
5	Keaktifan pengguna dalam menggunakan facebook	10, 18	8, 12	4
JUMLAH		10	10	20

Tabel 3.4***Pedoman Scoring***

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3.5***Blue Print Skala Akhlak Siswa***

No	INDIKATOR	ITEM		Jml Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Sabar	2, 6	25, 32	4
2	Ikhlas	7, 12	21, 30	4
3	Tawakal	9,19	23, 37	4
4	Syukur	5, 8, 20	39, 40	5
5	Jujur	13,18	22, 33	4
6	Tolong menolong	3,11	31, 38	4
7	Memaafkan	1, 15, 17	24, 26, 34	6
8	Membung sampah pada tempatnya	4, 10	27, 29, 35	5
9	Tidak merusak tanaman	14, 16	28, 36	4

JUMLAH	20	20	40
---------------	----	----	----

Tabel 3.6

Pedoman Scoring Data

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek. Alat ini dipilih sebagai alat untuk mengetahui profil dan data-data yang ada di MTs PSM Sugihwaras.

E. Analisi Data

Tahap analisis data merupakan tahap penting, dimana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang sedang diteliti.⁹

⁹Rohman Qomari, "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan," *INSANI* 14, no. 3 (2009): 01.

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah:

1. Analisis Data Kuantitatif

Dalam analisis data terdapat beberapa tahap, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Data persiapan terdapat beberapa tahap diantaranya

- 1) Mengecek kelengkapan identitas responden
- 2) Mengecek kelengkapan data
- 3) Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel, apakah sudah sesuai dengan petunjuk pengisian.

b. Tabulasi data, dalam proses ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberi skor terhadap jawaban responden
- 2) Memberikan kode terhadap jawaban responden
- 3) Membuat koding.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Validitas terbagi menjadi beberapa yang salah satunya adalah validitas

kontruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur.¹⁰ Untuk menguji seberapa tingkat ketepatan sebuah alat ukur peneliti akan menggunakan uji validasi dengan bantuan aplikasi SPSS.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Nunnally dalam Uhar bahwa instrumen angket dikatakan sudah cukup apabila mencapai nilai alpha lebih dari 0,50 atau 0,60.¹² Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

¹⁰ Uhar Suharsaputro, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 98.

¹¹ Ristya Widi E, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi", *J.K.G UNEJ* 8, no. 1 (2011), 31.

¹² Uhar Suharsaputro, 114.

4. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Dengan menggunakan *true score* dapat diketahui nilai interval untuk mengukur tingkat dari variabel intensitas penggunaan media sosial facebook dan variabel akhlak siswa.

Adapun cara untuk menentukan interpretasi *true score* yaitu

$$True\ Score = \frac{\text{nilai maksimal x skor maksimal} - 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Adapun kategori yang dimaksud adalah sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, sangat kurang. Dari proses tersebut dapat diketahui nilai interval untuk mengkategorikan variabel intensitas penggunaan media sosial facebook dan variabel akhlak siswa.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrof-*

Swirnov dan pengambilan keputusan data norma atau tidak, dapat ditentukan dengan menggunakan teknik probabilitas. Terdapat dua hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Jika signifikansi nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya data normal
2. Jika signifikansi nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari variabel yang diteliti, data penelitian bisa dikatakan linier apabila tabel *linierity* pada SPSS menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$.¹³

Adapun untuk menentukan hasil linieritas menggunakan signifikansi *deviation from linierity* yaitu apabila $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel intensitas penggunaan media sosial facebook terhadap variabel akhlak siswa.

¹³ Nila Zakiyah, "Pengaruh Kebutuhan Spiritual Terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Yang Mengikuti Thariqah Di Desa Damarwulan, Kabupaten Kediri", *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Kediri (2020).

c. Analisis Regresi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh intensitas penggunaan media sosial facebook terhadap akhlak siswa, maka metode statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana ada sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.